

Urgensi Manajemen Waktu

Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si

Guru Besar UIN Sumatera Utara Medan



AlHi hikmah berkata :
"Sungguh menakjubkan, betapa waktu demikian cepat berlalu dan lebih menakjubkan lagi betapa banyak manusia menyia-nyiakkan waktu." Sementara Hisham Al-Filb menyebutkan waktu adalah yang terpanjang, karena ia ukuran keabadian dan juga yang terpendek karena tidak ada seorangpun yang mempunyai waktu yang cukup untuk menuntaskan pekerjaan dalam hidupnya. Bagi yang gembira, waktu terdalu cepat berlalu, tapi bagi yang sedih dan menderita waktu lama berlalu.

Waktu harus dikelola dan digunakan sebaik-baiknya. Jika tidak, kita akan menyesal di kemudian hari. Mahasiswa yang pintar dan bijak adalah mereka yang mampu memanfaatkan waktu sehingga sukses menempuh studinya. Mahasiswa yang lalai, mereka yang tergilas oleh waktu, sehingga mengalami kendala dalam menyelesaikan studinya. Dalam konteks kuliah yang terjadi mungkin, indeks prestasinya rendah, lambat selesai studinya atau bahkan gagal sama sekali. Oleh sebab itu penting mengelola waktu dengan baik.

Allah Swt. menyediakan waktu yang sama kepada semua orang. Sehari semalam hanya ada 24 jam atau 1440 menit. Lalu kenapa ada orang yang sukses, beruntung, kaya dan bahagia. Sebaliknya ada orang yang gagal, rugi, miskin dan menderita. Dua kondisi yang saling berlawanan, kuat dugaan berkaitan dengan kemampuan mengelola dan memanfaatkan waktu.

Kehidupan yang nil sebenarnya hanya sehari saja, yaitu hari ini dan detik ini. Kemarin telah pergi dan hari esok belum datang. Hari ini adalah kenyataan, maka kelolalah waktu hari ini sebaik mungkin. Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa sesuatu yang jauh dan tidak bisa dihadirkan kembali adalah hari kemarin atau masa lalu.

Allah Swt. sebagai pemilik waktu bersumpah dalam Alquran dengan menyebutkan beberapa waktu. Kenapa Allah bersumpah dengan waktu? Karena waktu sangat penting. Manusia tidak dapat melepaskan diri dari waktu.

M. Quraish Shihab mengutip komentar Malik Bin Nabi sebagai berikut: "Waktu adalah sungai yang mengalir ke seluruh penjuru sejak dahulu kala, melintasi pulau, kota, dan desa, membangkitkan semangat atau menumbukkan manusia. Ia diam seribu bahasa, sampai-sampai manusia sering tidak menyadari kehadiran waktu dan melupakan nilainya, walaupun segala sesuatu selain Allah tidak akan mampu melepaskan diri darinya".

Semua orang ingin hidup sukses, beruntung, kaya dan bahagia. Agar hal itu dapat diraih harus diawali rencana manajemen waktu. Menurut Alquran, paling tidak waktu 24 jam sehari semalam harus diprogramkan untuk tujuh kegiatan utama. Ketujuh program tersebut adalah beribadah, bekerja, menuntut ilmu atau belajar, waktu untuk keluarga, ber masyarakat, ber dakwah dan untuk olah raga, istirahat serta tidur.

Mengelola waktu dengan baik merupakan kunci keberhasilan. Saran-saran berikut ini penting untuk diperhatikan. Mencatat kegiatan harian sejak bangun tidur hingga tidur lagi, atau hal-hal yang penting untuk dikerjakan setiap hari. Membiasakan membawa pulpen dan buku catatan, dan catatlah sesuatu yang penting—apa yang didengar, dilihat atau hasil pemungutan. Rencanakan waktu istirahat dan makan tepat waktu.

Selanjutnya rencanakan waktu salat dengan baik dan laksanakan secara berjaanah di awal waktu. Jika berjanji, pastikan Anda menempatinya. Manfaatkan waktu luang untuk membaca—Alquran, buku, menulis atau bersilatullahi. Aturilah waktu perjalanan dengan jarak tempuh tertentu, agar tidak terlambat sampai di tempat tujuan. Sediakan semua alat yang diperlukan ketika mengerjakan suatu pekerjaan, agar pekerjaan tuntas.

Waktu yang terbaik adalah sekarang. Artinya jangan pernah menanggung suatu pekerjaan penting dan mendesak untuk dikerjakan sekarang juga. Lamanya limit waktu belum ada jaminan suatu pekerjaan atau tugas dapat selesai. Selesai tidaknya sebuah pekerjaan tergantung apakah dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan profesional atau tidak. Maka bekerjalah dengan profesional, yaitu dengan landasan ilmu dan skill, insya Allah akan mendapat penilaian dan penghargaan dari